



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 13 April 2016

Halaman: 5

LOMBA MENULIS

BLUSUKAN PASAR #2

Tema: Ayo, Blonjo Menyang Pasar

Didukung oleh:

jogja istimewa
Dinas Pengelolaan Pasar
Pemerintah Kota Yogyakarta
dunia jogja NEWS
Portal Berita Yogyakarta

Dinlopas Gelar Lomba Menulis Blusukan Pasar#2

Pemerintah Kota Yogyakarta sedang menggarap pasar tradisional sebagai instrumen pembangunan. Dalam jangka panjang, pasar tradisional di kota Yogyakarta tidak hanya difungsikan sebagai tempat jual-beli barang, melainkan menjadi destinasi wisata belanja bagi wisatawan domestik dan mancanegara. Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta semakin intens mendekatkan pasar tradisional dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan.

Salah satunya menyelenggarakan Lomba Menulis Blusukan Pasar#2 tahun 2016. Tema yang diusung dalam lomba ini: "Ayo, Blonjo Menyang Pasar". Diharapkan lomba ini bersinergi dengan tagline: "Pasare Resik, Atine Becik, Rejekine Apik, Sing Tuku Ora Kecelik". Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Drs Maryustion Toning mengatakan, slogan "Pasare Resik, Atine Becik, Rejekine Apik, Sing Tuku Ora Kecelik" memiliki dua makna.

Pertama adalah makna lahir. Lahan dan bangunan pasar bersih dari sampah, kotorin dan limbah. Tidak becek, tidak kumuh, tertata rapi, tertib dan teratur. "Sehingga pengunjung pasar bertambah banyak karena nyaman. Dengan banyaknya pengunjung, rejeki yang diterima pedagang juga bertambah banyak," kata orang nomor satu di Dinlopas yang akrab disapa Tion.

Kedua adalah makna batin. Pelaku pasar, yakni petugas Dinlopas sampai staf di lapangan melaksanakan tugas dengan bersih, jujur dan adil. Tidak KKN, tidak pungli, dan tidak mempersulit pelayanan. Bila pengelola pasar, pedagang dan pengguna berperilaku bersih, akan memperoleh rejeki yang bersih, halal dan berkah.

Kembali ke lomba. Pendaftaran lomba dibuka sejak 10 Maret 2016. Berdasarkan data yang masuk di panitia, pendaftar lomba sebanyak 57 peserta hingga batas pendaftaran ditutup tanggal 20 Maret 2016. Pendaftar berasal dari mahasiswa, ibu rumah tangga, wiraswasta, dan dosen. Agenda berikutnya adalah penjelasan teknis yang dilaksanakan 21 Maret 2016 pukul 09.00 di Aula Kantor Dinlopas Kota Yogyakarta Lantai III Pasar Beringharjo. Acara ini dihadiri Kepala Bidang Pengembangan Drs Rudi Firdaus beserta tim juri yang terdiri Azam Sauki Adham (Jurnalis Koran Elektronik duniajogjaNEWS.com); Ali R Audah (Penulis); dan Suharjanti (Jogja TV). Kabid Pengembangan Drs Rudi Firdaus mengatakan, lomba ini adalah salah satu program tahunan di Dinlopas Kota Yogyakarta. "Kami berharap, lomba ini menjadi media untuk

mendapatkan masukan yang membangun bagi kelangsungan dan eksistensi pasar tradisional di Kota Yogyakarta," kata Rudi Firdaus.

Setelah penjelasan teknis, agenda selanjutnya adalah pelaksanaan lomba yang dilaksanakan 23-30 Maret 2016. Peserta melakukan blusukan di pasar tradisional. Lokasi bebas. Meliputi Pasar Giwangan, Pasar Kranggan, Pasar Demangan, Pasar Sentul, Pasar Kotagede, Pasar Serangan, Pasar Klitikan, Pasar Patuk, Pasar Ngasem, Pasar Patangpuluhan, Pasar Lempuyangan, Pasar Prawirotaman, Pasar Pingit, Pasar Gading, Pasar Talok, Pasar Tunjungsari, Pasar Gedongkuning, dan Pasar Karangwaru.

Isi tulisan tidak harus bermuatan konten positif. Bisa menyuguhkan tulisan "negatif", namun disajikan secara obyektif. Isi tulisan juga memuat tulisan konstruktif, membangun dan inspiratif. Diharapkan tulisan mengarah pada tema utama, yakni Pasar Tradisional Semakin Baik. Selanjutnya, peserta diberi waktu hingga 5 April 2016 untuk menyampaikan karya tulisan kepada panitia. Hingga batas pengiriman, panitia menerima 22 tulisan.

Selanjutnya, karya peserta dinilai oleh Tim Juri yang terdiri Azam Sauki Adham (Jurnalis Koran Elektronik duniajogjaNEWS.com); Ali R Audah (Penulis); dan Suharjanti (Jogja TV). Ada lima aspek yang dinilai. Yakni, proximity; konten; solusi; alur tulisan; dan kelayakan. Tim Juri akan memilih juara 1, juara 2 dan juara 3. Peserta yang terpilih sebagai juara 1 mendapatkan hadiah senilai Rp 8 juta + piagam penghargaan; Juara II Rp 6 juta + piagam penghargaan; Juara III Rp 4 juta + piagam penghargaan. (*)

Maryustion Toning, Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta.

Rudi Firdaus, Kepala Bidang Pengembangan Dinlopas Kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005